



**Nilai Religius Dalam Kumpulan Puisi *Mengembara Lewat Sajak*
Karya Sitti Rachmi Masie**

Ninang H. Mooduto^{1*}

Zilfa Achmad Bagtayan²

Eka Sartika³

¹Universitas Negeri Gorontalo,
Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²Universitas Negeri Gorontalo,
Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

³Universitas Negeri Gorontalo,
Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*email:ninangmooduto59@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius yang ada dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* karya Sitti Rachmi Masie. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan teori Wicaksono yang berfokus pada Hubungan manusia dengan Tuhannya. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan: (1) Pasrah dan menurut kepada Tuhan pada kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini ditemukan ada 5 data, (2) Perasaan berdosa kepada Tuhan pada kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini ditemukan ada 1 data, (3) Berdoa atau memohon kepada Tuhan pada kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini ditemukan sebanyak 9 data, dan (4) Mengakui kebesaran Tuhan pada kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie data yang ditemukan sebanyak 10 data. Kesimpulan pada hasil penelitian ini nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie berupa hubungan manusia dengan Tuhan yaitu gambaran manusia yang selalu ingat dan berinteraksi kepada Tuhan, tidak lupa selalu bersyukur kepada Tuhan dengan apa yang telah dikasi Tuhan untuk hambanya.

Kata kunci: Puisi; Nilai Religius;



Received: Juli 2024

Accepted: September 2024

Published: September 2024

doi:



© 2024 oleh authors. Lisensi **Jurnal**

Bahasa, Sastra, dan Budaya,

Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini

bersifat open access yang didistribusikan

di bawah syarat dan ketentuan Creative

Commons Attribution (CC-BY) license.

([http://creativecommons.org/licenses/by/](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

4.0/).

Abstract

This study aims to describe the religious values present in the poetry collection Mengembara Lewat Sajak by Sitti Rachmi Masie. Aligned with this research objective, this study is a descriptive-qualitative research using Wicaksono's theory, focusing on the relationship between humans and God. The results and discussion of the study showed: (1) Submission and obedience to God in the poetry collection Mengembara Lewat Sajak by Sitti Rachmi Masie were found in 5 data, (2) Feelings of guilt towards God in the poetry collection Mengembara Lewat Sajak by Sitti Rachmi Masie were found in 1 data, (3) Praying and pleading to God in the poetry collection Mengembara Lewat Sajak by Sitti Rachmi Masie were found in 9 data, and (4) Acknowledging the greatness of God in the poetry collection Mengembara Lewat Sajak by Sitti Rachmi Masie were found in 10 data. In conclusion, the religious values in the poetry collection Mengembara Lewat Sajak by Sitti Rachmi Masie illustrate the relationship between humans and God, depicting humans who always remember and interact with God, and never forget to be grateful for what God has given to His servants.

Keywords: Poetry; Religious Values;



PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu seni atau bentuk rekaman yang disampaikan kepada pembaca. Pada dasarnya karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan memberikan kesadaran pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Wicaksono, (2017:1) Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaman peristiwa) atau dambaan instuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran keduanya. Penelitian ini berfokus pada nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dijabarkan ke dalam nilai keagamaan antara manusia dengan Tuhannya. Aspek ini diambil karena kumpulan puisi tersebut cukup dominan memiliki banyak nilai religius yang terdapat di dalamnya, sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam buku kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie*.

Puisi adalah karya yang dituangkan dari isi hati, pikiran dan perasaan penyair, dengan segala kemampuan yang kreatif dan imajinatif, yang berbentuk singkat dan padat. Adapun pengertian puisi menurut Wordsworth, (Pradopo, 2009:6) Puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkankan atau diangankan. Adapun menurut Shelley (Pradopo,2009: 6) mengemukakan bahwa puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup kita. Puisi modern banyak diminati oleh semua orang. Puisi tidak dapat dibatasi pada kalangan masyarakat Indonesia, tidak dibatasi pada mahasiswa, dan tetapi diminati oleh masyarakat pada umumnya. Puisi dapat dinikmati secara utuh asal mampu menelaah puisi yang dibaca. Tampak jelas banyak penikmat puisi hanya cenderung menikmati kata-kata dalam puisi yang dibaca.

Wicaksono (2017:324-353), nilai-nilai dalam puisi meliputi (1) nilai pendidikan, (2) nilai religius, (3) nilai moral, dan (4) nilai budaya.

Buku kumpulan puisi *Mengembara Cinta Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie* ini banyak nilai religius di dalamnya, dan buku tersebut juga merupakan buku yang terbit pada tahun 2013 sehingga penelitian ini terhindar dari kesamaan subjek penelitian dengan yang lain. Buku yang di tulis oleh Sitti Rachmi Masie merupakan kumpulan tulisan puisi yang layak dibaca



bagi bermacam kalangan usia, tidak terkecuali para kelompok milenial. Kumpulan puisi ini memuat beberapa peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan berkeluarga di dalamnya.

Penelitian ini berfokus pada nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dijabarkan ke dalam nilai keagamaan antara manusia dengan Tuhannya. Aspek ini diambil karena kumpulan puisi tersebut cukup dominan memiliki banyak nilai religius yang terdapat di dalamnya, sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam buku kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie*.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. pada penelitian ini Penelitian deskriptif adalah ragam penelitian yang akan digunakan dalam penganalisisan ini untuk secara rinci mendeskripsikan nilai religius yang ada pada Kumpulan Puisi *Mengembara Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie*. Data dalam penelitian ini berupa kata kalimat dan bait puisi pada Kumpulan Puisi *Mengembara Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie* dan buku Antologi Puisi *Mengembara Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie*. Sumber data penelitian ini adalah Buku Kumpulan puisi yang berjudul Antologi Puisi *Mengembara Lewat Sajak Karya Sitti Rachmi Masie*, Penerbit deepublish tahun 2013 dengan jumlah sebanyak 78 halaman. Teknik pada pengumpulan data berupa teknik baca, catat, menginventeraskan judul data beserta nomor halaman, dan kelima mengklasifikasikan data, menganalisis dan menyatukan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kumpulan puisi karya Sitti Rachmi Masie yang berjudul "*Mengembara Lewat Sajak*". Dalam beberapa kumpulan puisi tersebut memberikan gambaran nilai religius yang ada dalam Hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan Tuhan di jabarkan dengan nilai



keagamaan antara manusia dengan Tuhannya: (1) Pasrah dan menurut kepada Tuhan, (2) Perasaan berdosa kepada Tuhan, (3) Berdoa atau memohon kepada Tuhan, dan (4) Mengakui kebesaran Tuhan. Oleh karena itu, penelitian ini membahas nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* karya Sitti Rachmi Masie.

Pasrah Dan Menurut Kepada Tuhan

Pasrah dan menurut kepada Tuhan yaitu sikap manusia yang berserah diri kepada ketentuan Tuhan. Setelah melakukan usaha secara maksimal dengan senantiasa berprasangka baik kepada Tuhan bahwa Tuhan selalu memberikan yang terbaik untuk hambanya dan yakin bahwa kehidupan sudah diatur oleh Tuhan. Hal ini nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan yang terdapat pada kumpulan puisi *Mengembara lewat sajak* Karya Sitti Rachmi masie ini adalah sebagai berikut:

Puisi Sakit

Puisi yang berjudul *Sakit* ini menggambarkan seorang penulis yang pasrah diri kepada Allah harus disertai dengan hati yang ikhlas. Karena setiap rencana yang Allah takdirkan adalah yang terbaik untuk hidup kita. Oleh karena itu pasrah dan menurut kepada Tuhan juga dapat menjadi nasehat yang baik untuk selalu mengingatkan kita pada Allah SWT. Pasrah dan menurut kepada Tuhan dapat dilihat dari sikap kebergantungan manusia kepada Tuhan. Religius adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan dan taat menjalankan perintah dan menghindari larangan agama. Hal tersebut dapat dilihat dalam puisi berikut ini.

Sakit

*Hingga kuterlelap, dalam sakit tak terbayang
tetes air mata kesedihan, pasrah tuk menerimanya*

*Membuatku terus terlelap dalam cinta
hingga ku terbangun
menahan sakit dan aroma pengap di ruang putih
Ada asa dan pengharapan
Semoga scenario-Nya kuterima dengan ikhlas.*

(Masie, 2013:36)



Pada judul puisi *Sakit* di atas kata yang dicetak tebal merujuk pada nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan. Penulis pada puisi tersebut meyakini bahwa dia pasrah dan sedih masih diberikan rasa sakit kepada kita, sesungguhnya Allah SWT sayang kepada hambanya. Banyak cara Allah dalam mewujudkan bentuk kasih sayang kepada kita. Salah satunya dengan sakit. Sesungguhnya sakit dapat menjadi media bagi kita untuk merenungi arti dari sebuah kenikmatan sehat. Hal ini yang membuktikan pasrah dan menurut kepada Tuhan yaitu pada puisi yang berjudul *Sakit* dibait pertama baris kedua. Dapat dipahami kembali, banyak ujian yang Allah beri kepada kita merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada hambanya. Adapun hikmah yang dapat kita ambil adalah bawasannya Allah ingin kita menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih mengingat Allah.

Sedangkan pada bait ke dua di baris ke empat yang dicetak tebal pada puisi yang berjudul *Sakit* di atas juga termasuk pada nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan. Hal ini dapat dijelaskan *Ada asa dan pengharapan* dari kutipan ini menjelaskan ada harapan dari diri seseorang penulis untuk mengatasi rasa sakit maupun kondisi yang sulit dengan mengharapkan sesuatu hasil yang baik. Hal ini membungkikan bahwa pada nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan dimana seorang penulis ada harapan untuk menerima kesembuhannya dengan rasa penuh ikhlas dan sabar.

Pada puisi berjudul *Sakit* merupakan penggalan puisi di bait kedua di baris keempat puisi yang berisi nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan. Pada kata dicetak tebal *Semoga scenario-Nya kuterima dengan ikhlas* menjelaskan apa kita mampu ikhlas dan bersabar dalam menerima ujian dan cobaan dari Allah SWT. Melalui rasa sakit yang kita rasakan, Allah SWT menguji iman kita Allah pun ingin membuktikan sejauh mana kita mampu ikhlas dan bersabar dalam menghadapi ujian dan cobaan darinya. Hidup dan matipun ada di tangan Allah, dalam kehidupan kadang kita diberikan rasa sakit dan sehat di tangan Allah. Allah maha menghidupkan, maha mematikan. Dan dialah yang mengizinkan penyakit itu menimpa, dan dia pula yang mengangkat penyakit itu. Hal ini menjelaskan bagaimana kita mampu bersabar dan ikhlas menerima cobaan dan ujian yang diberikan Allah SWT melalui rasa sakit yang kita rasakan. Hal ini dapat mencerminkan kita untuk lebih percaya kehidupan kita sudah di atur oleh



Tuhan. Oleh karena itu bait kedua dibaris keempat pada puisi ini membuktikan nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan.

Berdasarkan paparan di atas, puisi ini mencerminkan nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan yakni seorang penulis yang pasrah diri kepada Allah harus disertai dengan hati yang ikhlas.

Perasaan Berdosa Kepada Tuhan

Perasaan berdosa kepada Tuhan merupakan sikap manusia yang selalu diawasi oleh Tuhan sehingga pada saat melakukan kesalahan ia akan merasa berdosa pada Tuhan dan berjanji tidak akan mengulang kembali kesalahan-kesalahan serta dosa-dosa yang pernah dilakukan secara sadar. Hal ini nilai religius perasaan berdosa kepada Tuhan yang terdapat pada kumpulan puisi *Mengembara lewat sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini adalah sebagai berikut:

Puisi Alunan Tasbih

Nilai religius perasaan berdosa kepada Tuhan dapat dilihat dari judul puisi *Alunan Tasbih* ini mengungkapkan perasaan keikhlasan, dan meresapi kekhilafan. Hanya doa yang bisa dilantunkan.

Alunan Tasbih

Ketika potret diam membisu

Mengapung bersama aliran sungai kesyahduan

Bersama arus keikhlasan

Aku memahat bersama cinta dan air mata

Menetes.. meresapi kekhilafan

Hanya doa yang dapat dilantunkan

Lewat debaran hati yang merindu

Dalam alunan tasbih

(Masie, 2013:65)

Menetes.. meresapi kekhilafan, Hanya doa yang dapat dilantunkan.



Nilai keagamaan perasaan berdosa kepada Tuhan tampak pada puisi yang berjudul *Alunan tasbih* pada bait ke dua di baris ke dua terdapat pada kutipan menunjukkan *Menetes.. meresapi kekhilafan* yang artinya menunjukkan secara sadar melakukan perbuatan kekhilafan. Hal ini menjelaskan nilai keagamaan perasaan berdosa kepada Tuhan yang merasa selalu diawasi oleh Tuhan sehingga pada saat melakukan suatu kesalahan akan merasa berdosa kepada sang pencipta. Adapun nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan pada nilai keagamaan perasaan berdosa kepada Tuhan Nampak pada puisi yang berjudul *Alunan Tasbih* pada bait ke dua baris ke tiga yaitu *Hanya doa yang dapat dilantunkan* Hal tersebut menjelaskan bahwa hubungan manusia dengan Tuhan Pada nilai keagamaan perasaan berdosa kepada Tuhan terlihat pada puisi di baris ke tiga pasrah dan berserah diri kepada Tuhan. Percaya dengan keputusan yang di berikan oleh Tuhan kelak adalah keputusan yang sangat baik. Hal ini dapat mencerminkan kita untuk selalu berdoa dan kita lebih percaya kehidupan di dunia sudah diatur oleh Tuhan.

Berdasarkan paparan di atas, puisi ini mencerminkan nilai religius perasaan berdosa kepada Tuhan yakni seorang hamba yang selalu diawasi oleh Tuhan sehingga pada saat melakukan kesalahan ia akan merasa berdosa kepada Tuhan dan berjanjintidak akan mengulangi kembali kesalahan serta dosa yang pernah dilakukan secara sadar.

Berdoa Atau Memohon Kepada Tuhan

Berdoa merupakan salah satu ikhtiar atau usaha yang dilakukan manusia untuk memohon dan mengharapkan sesuatu kepada Allah. Berdoa inpun berhubungan langsung dengan Allah, karena hanya Allah yang maha besar yang berhak memberikan sesuatu untuk hamba-hambanya atau ciptaannya. Berdoa atau memohon kepada Tuhan adalah sikap manusia yang selalu percaya kepada Tuhan akan selalu mendengar dan mengabulkan segala doa yang disampaikan kepadanya dan hanya kepada Tuhan segala permintaan manusia ditunjukkan, karena hanya dia akan memberi apa saja yang manusia inginkan. Hal ini nilai religius berdoa atau memohon kepada Tuhan yang terdapat pada kumpulan puisi "*Mengembara lewat sajak*" karya *sitti rachmi masie* ini terdapat dalam puisi-puisi berikut

Puisi Salimah



Puisi yang berjudul *Salimah* ini menggambarkan pertemuan persaudaraan yang terjalin antar umat islam yang selalu dikenang dengan diabadikan lewat sebuah bingkai kehidupan yang selalu berwujud bahwa seorang penulis pernah ada bersama dalam meramaikan dakwah di dunia dan menghiasi sengan canda tawa dan air mata semoga kesaksian persaudaraan yang terjalin antar umat islam ini mengantarkan kita ke surga.

Salimah

Salimah... November 2010. Mengawali jalinan ukhuwah

Mengukir sejarah jalinan mahabbah

Pertemuan ini terus ku kenang

Kuabadikan lewat sebuah bingkai kehidupan

Untuk sebuah wujud bahwa aku pernah ada bersamamu

Dalam meramaikan dakwah di dunia

Salimah..

Menghiasinya dengan canda, tawa dan air mata

Semoga kesaksian ukhuwah ini

Mengantarkan kita ke surge-Nya. Amiin

(Masie, 2013:67)

Kutipan pada puisi yang berjudul *Salimah* di atas di bait pertama menggambarkan pernah mengukir sebuah sejarah jalinan mahabbah dan pertemuan ini pun akan terus dikenang oleh seorang penulis. Seorang penulis pun mengabadikan lewat sebuah bingkai kehidupan untuk sebuah wujud bahwa ia pernah ada bersama dalam meramaikan dakwah di dunia. Hal ini menjelaskan nilai religius berdo'a atau memohon kepada Tuhan pada puisi ini adalah dalam puisi ini seorang penulis menceritakan bahwa ia pernah berdo'a bersama dan memohon agar pertemuan ini selalu ia kenang karena pernah ada bersama dalam meramaikan dakwah di dunia.

Salimah..

Menghiasinya dengan canda, tawa dan air mata

Semoga kesaksian ukhuwah ini

Mengantarkan kita ke surge-Nya. Amiin



Kutipan di atas pada puisi yang berjudul *Salimah* dibait kedua ini menceritakan kata *salimah* adalah organisasi wanita muslimah. Sedangkan di baris ke tiga dan empat ini menggambarkan nilai religius berdoa atau memohon kepada Tuhan menjelaskan semoga kesaksian persaudaraan yang terjalin antar umat islam ini bisa mengantarkan kita ke surga. Hal ini menjelaskan nilai religius berdoa dan memohon kepada Tuhan adalah dimana seorang penulis dalam puisi ini berdoa semoga persaudaraan yang terjalin bisa dapat mengantarkan kita ke surga.

Mengakui Kebesaran Tuhan

Mengakui kebesaran Tuhan merupakan sikap manusia yang percaya bahwa Tuhan itu Maha Besar dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada satupun di alam ini yang luput dari pengetahuan Tuhan. Hal ini nilai religius mengakui kebesaran Tuhan yang terdapat pada kumpulan puisi *Mengembara lewat sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini adalah sebagai berikut:

Puisi Gerbang Cinta

Nilai religius mengakui kebesaran Tuhan pada puisi yang berjudul *Gerbang Cinta* ini menggambarkan seseorang yang merasa bersyukur dalam sujud panjangnya atas kebesaran Tuhan karena diberikan kemudahan dalam menjalankan kehidupan dunia.

Gerbang Cinta

Keabadian doa

yang menjelajahi kehidupanku

Keaguan-Nya

menyirami naungan alur hidupku

Sejuta cerita

Meninggalkan jejak makna

Tautan hamdala

Terus terucap

Dalam sujud panjangku



Kini...

Aku berada dalam gerbang cinta

Senyum pun menyambut

Mengurai asa nan lembut

(Masie, 2013:59)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa betapa pengarang mengakui kebesaran Tuhan, berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas segala urusan. Pengarang merepresentasikan perasaannya dalam bersyukur atas segala nikmat yang diberikan serta iringan doa pengarang sehingga Tuhan memberikan keringanan atau kemudahan dalam menjalankan kehidupan dunia. Hal ini dapat dijelaskan puisi yang berjudul *Gerbang Cinta* ini termasuk pada nilai religius mengakui kebesaran Tuhan. Sikap manusia yang percaya bahwa Tuhan itu Maha Besar dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diperoleh uraian hasil penelitian dan analisis data yang telah di paparkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara lewat sajak* karya Sitti rachmi masie. Kumpulan puisi ini disusun sebagai persembahan rasa syukur memahami jejak dan alur hidup yang penuh warna dan kumpulan puisi ini dipersembahkan kepada para pecinta puisi. Data dalam penelitian ini berupa kata kalimat dan bait puisi yang memiliki nilai religius pada kumpulan puisi *Menegmbara Lewat sajak* karya Sitti rachmi masie. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik baca dan catat.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisi data disimpulkan bahwa kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* karya Sitti rachmi masie terdapat banyak nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan yang di jabarkan nilai keagamaan antara manusia dengan Tuhannya yang peneliti temukan dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* karya Sitti rachmi masie ini ada empat nilai keagamaan yang berfokus pada Pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan dan mengakui kebesaran Tuhan.



Pasrah Dan Menurut Kepada Tuhan

Sesuai dengan hasil analisis data pada bagian ini maka ditemukan beberapa puisi yang termasuk pada nilai keagamaan pasrah dan menurut kepada Tuhan. Pada nilai keagamaan antara manusia dengan Tuhannya pasrah dan menurut kepada Tuhan ini mengenai sikap manusia yang pasrah dan menurut kepada Tuhan. yaitu sikap yang berserah diri kepada Ketentuan Tuhan. Setelah melakukan usaha secara maksimal dengan senantiasa berprasangka baik kepada Tuhan bahwa Tuhan selalu memberikan yang terbaik untuk hambanya dan yakin bahwa kehidupan sudah di atur oleh Tuhan.

Adapun pembahasan hasil nilai religius Pasrah dan menurut kepada Tuhan pada kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* karya Sitti Rachmi Masie ini terdapat lima puisi yaitu: Sakit, Panggilanmu, Munajat, papa dan Lebaran Pada puisi yang berjudul sakit ini menjelaskan bahwa sikap manusia yang selalu bersyukur masih Allah berikan rasa sakit. Hal ini sikap manusia yang berserah diri kepada ketentuan Tuhan. Pada puisi yang berjudul Panggilanmu ini menjelaskan manusia yang menurut kepada Tuhan. Manusia yakin Allah itu tidak memanggil orang yang mampu, tetapi Allah memampukan orang-orang yang terpanggil. Hal ini sikap manusia pasrah dan menurut kepada Tuhan untuk lebih menurut dan selalu mengingat Tuhan. Selanjutnya di puisi yang berjudul *Munajat* ini menggambarkan sikap manusia yang bersyukur kepada Allah SWT yang memunajatkan diri dan hati dan pada puisi yang berjudul *Papa* ini menjelaskan seorang papa yang sabar dan sayang kepada anak-anak. Hal ini dapat mencerminkan kita untuk lebih percaya kehidupan didunia ini sudah diatur oleh Tuhan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah Nilai Religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini merupakan puisi yang sangat menarik kita baca. Menjelaskan sikap manusia yang selalu bersyukur kepada Allah SWT. Kumpulan puisi ini juga dipersembahkan kepada para pecinta puisi.

Berdosa Kepada Tuhan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisi data disimpulkan bahwa dalam Kumpulan Puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini terdapat nilai religius perasaan berdosa kepada Tuhan. Kumpulan puisi ini juga dapat bermanfaat bagi kalangan usia khususnya untuk anak-anak dan remaja agar religius dalam diri semakin kuat agar terhindar dari perasaan berdosa



kepada Allah SWT. Pada nilai religius perasaan berdosa kepada Tuhan ini ialah mengenai kepercayaan manusia terhadap Allah, adapun bentuknya seperti Iman Kepada Allah dapat memperkuat keimanan para pembaca sehingga mengakui bahwa Allah adalah Maha segalanya.

Nilai religius perasan berdosa kepada Tuhan ini dalam pada puisi yang berjudul *Alunan Tasbih* mengungkapkan perasaan keikhlasan, dan meresapi kekhilafan. Dan hanya doa yang bisa di lantunkan. Pada bait kedua dibaris kedua pada puisi ini menjelaskan nilai keagamaan berdosa kepada Tuhan. Hal ini dapat dijelaskan sikap dan perilaku manusia berdasarkan ajaran agama. Nilai religius perasaan berdosa kepada Tuhan dalam penelitian ini mengenai sikap dan perilaku manusia berdasarkan ajaran agama. Nilai religius hasil analisis ini seperti sabar yang membuat para pembaca berfikir atas contoh kesabaran atau berdoa dalam puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah agar pembaca melaksanakan segala perintah Allah dan menajuhi hal-hal buruk yang Allah larang, lalu bentuk tobat merupakan hal yang harus direnungi setiap manusia atas perbuatan dan dosa-dosa yang telah dilakukan kemudian mengakui hal tersebut dan bertobat kepada Allah.

Hal ini dapat kita simpulkan bahwa Nilai Religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie dalam penelitian ini merupakan salah satu kumpulan puisi yang bagus dibaca oleh semua orang. Karena dalam puisi ini mengandung nilai religius keagamaan antara manusia dengan Tuhannya.

Berdoa atau memohon kepada Tuhan

Berdasarkan hasil penelitian pada nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini menjelaskan tentang berdoa merupakan salah satu ikhtiar atau usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memohon dan mengharapkan sesuatu kepada Allah. Pembahasan tentang nilai religius berdoa atau memohon kepada Tuhan pada nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini peneliti menemukan tujuh judul puisi yang berhubungan dengan nilai religius berdoa atau memohon kepada Tuhan. Pembahasan pada penelitian ini yang ditemukan ada 10 puisi. Puisi ini menjelaskan sikap manusia yang merasa yakin bahwa Tuhan itu ada dan selalu mendengarkan doa-doa dari hambanya. Berdoa atau memohon kepada Tuhan berarti percaya bahwa satu-satunya yang dapat mengabulkan doa-doa adalah Allah SWT. Pada nilai religius berdoa atau



memohon kepada Tuhan ini ditemukan beberapa data yang menunjukkan sebuah doa yang diharapkan kepada Allah SWT agar dapat diijabah oleh Allah. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai religious dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie dalam penjabaran nilai religius berdoa atau memohon kepada Tuhan ini merupakan sikap manusia yang selalu berdoa dengan suatu pengharapan agar tercapai sesuatu yang diinginkannya dan terhindar dari segala perkara yang ditakuti dan tidak diinginkannya.

Mengakui Kebesaran Tuhan

Berdasarkan hasil penelitian pada nilai religius mengakui kebesaran Tuhan ini menjelaskan tentang rasa syukur atas kebesaran Tuhan karena diberikan kemudahan dalam menajalnkan kehidupan di dunia. Nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini peneliti temukan ada sepuluh puisi yang termasuk pada nilai religius mengakui kebesran Tuhan. Dalam analis ini menjelaskan rasa syukur karena diberikan kemudahan dalam menjalankan kehidupan didunia. Hal ini dapat dijelaskan sikap manusia yang percaya bahwa Tuhan itu Maha Besar dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Jadi dapat kita simpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah puisi ini merupakan puisi yang sangat menarik untuk kita baca. Karena dalam tiap bait puisi ini mengandung kumplan puisi yang dipersembahkan kepada para pecinta puisi. Dan hadir untuk mengisahkan sepanggal pengalaman, yang dituangkan lewat diksi yang sederhana, yang menjadi sederet bait.

KESIMPULAN

Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan di atas, maka dapat disimpulkan empat hal penting yang menjadi pokok kajian penelitian yaiitu Nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, dan mengakui kebesaran Tuhan. Nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* karya Sitti Rachmi Masie. Berdasarkan hasil penelitian dalam nilai religius pasrah dan menurut kepada Tuhan memiliki nilai religius di dalamnya terdapat lima data yang ditemukan. Penelitian ini menjelaskan sikap manusia yang pasrah dan menurut kepada Tuhan yang berserah diri kepada ketentuan Tuhan. Nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam nilai religius



perasaan berdosa kepada Tuhan memiliki nilai religius di dalamnya ada satu puisi yang peneliti temukan. Penelitian ini menjelaskan sikap manusia yang merasa selalu diawasi oleh Tuhan sehingga pada saat melakukan suatu kesalahan manusia tersebut merasa berdosa kepada Tuhan dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan serta dosa yang pernah dilakukan. Nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara Lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie. Peneliti temukan dalam nilai religius berdo'a atau memohon kepada Tuhan memiliki ada sepuluh puisi yang ditemukan. Penelitian ini menjelaskan berdo'a atau memohon kepada Tuhan adalah sikap manusia yang selalu yakin bahwa Tuhan itu ada dan selalu mendengarkan doa dari hambanya. Nilai religius dalam kumpulan puisi *Mengembara lewat Sajak* Karya Sitti Rachmi Masie ini peneliti temukan dalam nilai religius mengakui kebesaran Tuhan terdapat sepuluh puisi yang ditemukan. Penelitian ini menjelaskan mengakui kebesaran Tuhan merupakan sikap manusia yang percaya bahwa Tuhan itu Maha Besar dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

DAFTAR RUJUKAN

- Awalia, A. R., Rasyid, Y., & Zuriyati, Z. (2019). *Nilai-Nilai Religius Dalam Kumpulan Puisi Tadarus Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri. Indonesian Language Education and Literature*, 5(1), 86-89
<https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/jeill/article/view/4164/>
- Didipu, Herman. 2018. *Puisi*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Djamaris, Edwar. 1993. *Nilai Budaya Sastra Nusantara: Nilai Budaya dalam kaba Magek Madania*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Emzir, dkk. 2018. *Tentang Sastra (Orkestari Teori dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajar Sastra*. Yogyakarta : PT Hanindita Graha Widya



- Fadjarani, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Fasari, S. A., Maflahah, A., & Dewi, A. K. *Nilai Religiositas Dalam Kumpulan Puisi Karya Gus Blero Religiosity Value Of Poem Antology By Gua Blero*. Asas: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/10649>
- Ilalang Mangunwijaya, YB. 1988. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jauhari, 2010. *Cara Mmemahami Nilai Religius dalam Karya Sastra dengan Pendekatan Reader's Response*. Bandung: Arfini Raya.
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). *Religiositas Alam dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63-72.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/41424>
- Lathief, Supaat I. 2008. *Sastra : Eksistensialisme-Mistisisme Religius*. Jawa Timur: Pustaka Mangunwijaya. 1994. *Sastra dan Religius*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masie, Sitti Rachmi. 2013. *Antologi Puisi Mengembara Lewat Sajak*. Yogyakarta: Deepublis
- Nurgiantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sari, S. A., Rafifah, J., & Febriana, V. (2023). *Nilai Religius pada Puisi Sujud Karya KH Ahmad Mustofa Bisri*. *Literature Research Journal*, 1(2), 211-219. <https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/dlrj/article/view/674>
- Siyoto, sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing



- Sulaeman, A. (2016). *Analisis Citraan Pada Kumpulan Puisi “Doa Untuk Anak Cucu” Karya WS Rendra. Jurnal Perspektif Pendidikan, 10(1), 32-45.*
<https://ojs.stkipgrilubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/397/259>
- Susanti, S., & Rahmawati, T. S. (2021). *Religius Values In Jeihan Sukmanto's “Mata Mbeling Jeihan” Poetry Anthology: Nilai-nilai Religius Dalam Kumpulan Puisi “Mata Mbeling Jeihan” Karya Jeihan. Jurnal Kata, 5(1), 13-25. Jurnal Sastra, 7(3)*
<https://publikasi.lldikti10.id/index.php/kata/article/view/65>
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca